

Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar

by Endang Sri M., Endah Sari, Savira Elva R.

Submission date: 05-Apr-2024 08:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2206686631

File name: 4._ARTIKEL_ENDANG_SRI_M-ENDAH_Sosiodrama.pdf (995.12K)

Word count: 1779

Character count: 11454

Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar

Endang Sri Maruti¹, Endah Sari², Savira Elva Riani³

^{1,3}Prodi PGSD, Universitas PGRI Madiun

²Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP PGRI Jombang

¹endang@unipma.ac.id

Abstrak: Metode sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran yang berhubungan dengan masalah sosial yang penerapannya dengan mendramatisasikan tingkah laku. Metode sosiodrama bertujuan untuk mengembangkan rasa tanggung jawab pada diri peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dengan menggunakan metode sosiodrama pada kelas tinggi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN 02 Pangongangan dengan jumlah 47 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Yaitu menggunakan siswa kelas VA yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar tematik *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan metode Liliefors. Hasil analisis data menggunakan metode Liliefors diperoleh nilai L_{hitung} pada *pre-test* = 0,1630 < L_{tabel} = 0,176 dan L_{hitung} pada *post-test* = 0,1533 < L_{tabel} = 0,176. Hasil analisis uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} = 1,371946 < F_{tabel} = 2,01. Pada uji hipotesis digunakan dengan rumus uji-t, hasil analisis uji-t diperoleh t_{hitung} = 6,25478 > t_{tabel} = 2,074. Karena t_{hitung} > t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan metode *Sosiodrama* terhadap hasil belajar tematik siswa SD lebih efektif dari model pembelajaran konvensional. Pada kegiatan pembelajaran siswa menjadi konsentrasi dan lebih aktif pada seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika mengemukakan pendapat di depan teman sebangkanya siswa juga menjadi lebih percaya diri, karena siswa lebih mudah dalam memahami materi. Hasil belajar tematik siswa juga mengalami peningkatan yaitu 87,57% termasuk dalam kategori siswa tuntas belajar.

Kata kunci: metode sosiodrama, hasil belajar tematik, siswa SD

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik di sekolah adalah metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Metode mengajar atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dapat mendorong tinggi rendahnya kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Pencapaian hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh metode metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Semakin tinggi tingkat metode pembelajaran yang diterapkan maka semakin tinggi pula kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik sehingga hasil belajar yang akan dicapai pun tinggi (Budiyanto,2013). Jadi, metode pembelajaran dikatakan berhasil apabila metode yang

digunakan dapat berpengaruh tinggi pada pembelajaran yang berlangsung.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Untuk itu pendidikan bermaksud membantu siswa dalam menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang merupakan sasaran pembangunan saat ini dan merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan penentu kemajuan suatu bangsa, dimana melalui pendidikan tersebut dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas. Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara aktif, efektif, dan efisien.

Proses pembelajaran bukan hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan terjadinya interaksi kesegala arah baik interaksi dari guru ke siswa, siswa ke guru serta siswa ke sesama siswa. Di era modern sudah terdapat pengembangan model pembelajaran dan media yang menarik. Guru yang professional dituntut untuk mengikuti dan menerapkan perkembangan model pembelajaran.

Pada kenyataan yang dijumpai di lapangan terkait dengan keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran masih terlihat rendah. Hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD N 02 Pangongangan. Masih banyak ditemukan peserta didik yang mempunyai kemampuan menengah atau dibawah rata-rata hanya berpangku tangan.

Ketika guru memberikan tugas-pun tidak semua peserta didik mengerjakan. Masih banyak peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Selain itu, ketika guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang sedang diajarkan, peserta didik akan lebih aktif bertanya jika mendapatkan *reward*.

Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam meningkatkan keaktifan siswa membutuhkan tindak lanjut yang harus dilakukan dalam penelitian terhadap kelas V dengan menggunakan metode sosiodrama.

Menurut Sudjana (2013) bahwa sosiodrama adalah metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk bermain peranan yang menekankan pada pemecahan masalah sosial. Metode sosiodrama dibuat untuk tujuan tertentu, yaitu, agar peserta didik dapat menghargai dan menghayati perasaan orang lain. Jadi metode sosiodrama merupakan suatu metode yang melibatkan peserta didik didalamnya yang menekankan pada suatu permasalahan sosial.

Metode sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran yang pada dasarnya

mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial (Syaiful Bahri Djamarah, 2002:100). Jadi metode sosiodrama adalah suatu metode pembelajaran yang berhubungan dengan masalah sosial yang penerapannya dengan mendramatisasikan tingkah laku.

Adapun langkah-langkah metode sosiodrama menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010:89) adalah: a.) tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas. b.) ceritakan kepada kelas (siswa) mengenai isi dari masalah-masalah dalam konteks cerita tersebut, c.) tetapkan siswa yang dapat atau bersedia untuk memainkan perannya di depan kelas, d.) jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu sosiodrama sedang berlangsung, e.) berikan kesempatan pada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan perannya, f.) jangan lupa menilai hasil sosiodrama tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut.

Terkait dengan hal ini, maka guru dituntut harus mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik. Guru harus menyadari bahwa penerapan metode pembelajaran ini sangat membantu guru untuk menumbuhkan antusias anak dalam meningkatkan keterampilan sosialnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Metode Sosiodrama Terhadap Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017:2). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen kuaisy eksperimen. Menurut Sugiyono (2017:72)

metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Jadi metode eksperimen merupakan suatu penelitian yang mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipilih. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Populasi dari penelitian ini adalah dengan melibatkan seluruh siswa kelas VA dan VB. Dan sampelnya kelas VA sebagai kelas control dan VB sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan (1) dokumentasi (2) tes. Instrumen penelitiannya meliputi (1) silabus (2) RPP (3) Soal tes. Teknik Analisis datanya dengan menggunakan (1) uji prasyarat (2) Uji Hipotesis.

17 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penilaian tes kemampuan memahami konsep seluruh siswa kelas V SDN 02 Pangongangan yang jumlahnya 23 siswa. Berdasarkan soal tes sebanyak 10 nomor soal diperoleh skor tes siswa yang di berlakukan metode sosiodrama dengan nilai rata-rata (M) = 81,74; median (Me) = 90; modus (Mo) = 90; standar deviasi (SD) = 28,944.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Penilaian Tes Kelas Eksperimen

NO	Rentan Nilai	Jumlah siswa	Presentase
1.	50 – 60	1	5
2.	60 – 70	3	10
3.	70 – 80	6	20
4.	80 – 90	7	45
5.	90 –	6	20

100		
Jumlah	23	100

Berdasarkan soal tes sebanyak 10 nomor soal diperoleh skor kemampuan memahami konsep siswa yang tidak di berlakukan metode sosiodrama dengan nilai rata-rata (M) = 59,5; median (Me) = 70 ; modus (Mo) = 70; standar deviasi (SD) = 25,60.

Tabel 2. Rekapitulasi Data Penilaian Tes Kelas Kontrol

NO	Rentan Nilai	Jumlah siswa	Presentase
1.	≤ 60	10	45
2.	60 – 70	7	30
3.	70 – 80	6	20
4.	80 – 90	-	-
5.	90 – 100	-	-
Jumlah		23	100

Pada observasi awal diketahui bahwa kemampuan siswa dari segi pemahaman hampir 60% siswa kelas V mendapat predikat lamban dalam hal pemahaman konsep. Merujuk pada data tersebut, kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep di kelas V di SDN 02 Pangongangan belum dapat dikatakan berhasil. kelas V di SDN 02 Pangongangan belum dapat dikatakan berhasil. Maka dalam penelitian ini peneliti menyajikan sebuah metode pembelajaran sosiodrama yang diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis yang nantinya diuji statistik dengan statistik parametris menggunakan uji *t-test*. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu

dilakukan pengujian normalitas. Sedangkan untuk mengetahui varians dari kedua sampel tersebut homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan, setelah variabel dinyatakan berdistribusi normal maka dapat dilakukan uji hipotesis. Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran sosiodrama di SDN 02 Pangongangan Kabupaten Madiun berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami konsep pada siswa kelas V semester II tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penerapan metode sosiodrama pada kelas V SDN 02 Pangongangan selaku kelas eksperimen, menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu bacaan.

Hal tersebut terlihat dari presentase ketuntasan siswa pada tes yang diberikan menunjukkan bahwa 90% siswa telah mencapai kriteria tuntas. Sedangkan pada kelas V SDN 02 Pangongangan selaku kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran sosiodrama akan tetapi tetap diberikan tes yang tingkat kesulitannya sama dengan kelas eksperimen supaya terlihat perbandingan nilai antara kedua sample tersebut dan terlihat nilai dari kelas kontrol dalam

presentase hanya 30% dari kelas yang mendapat kriteria tuntas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan literasi di SDN Dimong 01 Kabupaten Madiun berpengaruh positif terhadap kemampuan memahami konsep pada siswa kelas III semester II tahun ajaran 2017/2018.

Hal ini juga menjawab permasalahan pada latarbelakang masalah di penelitian ini yaitu hadirnya kegiatan literasi sebagai solusi rendahnya kemampuan memahami konsep siswa kelas V semester II tahun ajaran 2019/2020 SDN 02 Pangongangan Kabupaten Madiun.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai antar kelas yang di berikan perlakuan literasi dan yang tidak pada saat tes pemahaman konsep yang mana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan tes bacaan dan nilai ketuntasan minimumnya 75. Terdapat 90% siswa kelas eskperimen yang memperoleh predikat tuntas sedangkan pada kelas kontrol hanya terdapat 30% saja yang mendapat predikat tuntas. Hasil tersebut dapat menguatkan betapa berpengaruhnya kegiatan literasi terhadap pemahaman konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S., Sadiman, dkk. 1984. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Bruce, joyce. 2009 *Models of Teaching* .Malang:Pustaka Pelajar
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kencana

Penggunaan Metode Sosiodrama terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Ika Rezky Burhan, Nasrudin Andi Mappaware, Nurpudji Astuti Daud, St. Nurasni St. Nurasni. "The Influence Of Module-Based Education To Adolescent Women On Increasing Self Efficacy In Cases Premenstrual Syndrome", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2023
Publication 1%
- 2** Luedi Lukiyah. "Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn (Penelitian Tindakan Kelas) pada Siswa Kelas VI SDN Randuagung 05", Jurnal PTK dan Pendidikan, 2017
Publication 1%
- 3** Submitted to Sriwijaya University
Student Paper 1%
- 4** repository.unpas.ac.id
Internet Source 1%

5	Dwi Listyaningrum. "Pengaruh Permainan radisional Gobak Sodor Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas III SDN 01 Manguharjo Kota Madiun", Gulawentah:Jurnal Studi Sosial, 2018 Publication	1 %
6	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
7	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	1 %
8	ftik.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
9	nadiamath.wordpress.com Internet Source	1 %
10	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unib.ac.id Internet Source	1 %
12	Fitratul Ilahi, Maria Montessori, Dadan Suryana. "Pendekatan Problem Solving (PBL) terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 Publication	1 %
13	Ari Sofia, Ulwan Syafrudin. "Pemahaman Guru TK tentang Metode Sosiodrama terhadap Kompetensi Sosial", Aulad : Journal on Early Childhood, 2020	<1 %

Publication

14 ejournal.uksw.edu <1 %
Internet Source

15 eprints.walisongo.ac.id <1 %
Internet Source

16 journal.upy.ac.id <1 %
Internet Source

17 repository.lppm.unila.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On